



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
 Reviewed : 01/07/2024  
 Accepted : 03/07/2024  
 Published : 08/07/2024

Musdalifah<sup>1</sup>  
 Sitti Marlina<sup>2</sup>  
 Ardianto Sengo<sup>3</sup>

## PENGARUH NEED FOR ACHIEVEMENT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS PATOMPO

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh need for achievement terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas VIIA dengan 10 orang mahasiswa dan kelas VIIB dengan 25 orang mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 35 orang mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini memperoleh persamaan regresi dengan nilai signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan uji t hitung  $9,390 > 1,692$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh need for achievement terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo. Nilai  $R_{\text{Square}}$  adalah 0,728 sehingga sekitar 72,8% dari variasi dalam minat berwirausaha dapat didistribusikan atau dijelaskan oleh variabel need for achievement, dengan kata lain variabel independen dalam model ini memiliki implikasi dan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pendidik untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan berwirausaha di lingkungan akademis.

**Kata Kunci:** Need for Achievement, Minat Berwirausaha.

### Abstract

This research aims to determine the influence of the need for achievement on the entrepreneurial interest of students in the Economic Education Study Program, FKIP, Patompo University. The research population consisted of all students from the Economic Education Study Program at FKIP Patompo University who had studied entrepreneurship courses, which were divided into two classes, namely class VIIA with 10 students and class VIIB with 25 students. The population in this study was also used as a research sample, namely 35 students. The research method used is a quantitative method with simple regression analysis techniques. This research obtained a regression equation with a significance value of 0.05, so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted with a calculated t test of  $9.390 > 1.692$ . Thus, it can be concluded that there is an influence of need for achievement on the entrepreneurial interest of students in the Economic Education Study Program, FKIP, Patompo University. The  $R_{\text{Square}}$  value is 0.728 so that around 72.8% of the variation in entrepreneurial interest can be distributed or explained by the need for achievement variable, in other words the independent variable in this model has implications and can provide insight for policy makers and educators to increase student motivation in developing entrepreneurial interest and skills in an academic environment.

**Keywords:** Need For Achievement, Entrepreneurial Interest

### PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi negara Indonesia adalah meningkatnya jumlah pengangguran karena angkatan kerja yang ada belum optimal beradaptasi dengan lapangan pekerjaan yang ada. Jumlah pencari kerja jauh melebihi jumlah jabatan yang tersedia bagi

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Patompo

email: musdalifahmaezurra@gmail.com, linalangit@gmail.com, ardiantosengo23@gmail.com

mereka. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena rasio kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah pekerja. Kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja harus dipertimbangkan, terutama dalam kasus pekerja yang tidak berpendidikan, tidak terampil, dan/atau kurang berpendidikan. Jika mereka tidak berada pada pekerjaan formal, satu-satunya pilihan adalah membekali mereka dengan keterampilan dan kemampuan berwirausaha agar mereka dapat memperoleh penghasilan dan memperoleh kekayaan.

Pemahaman lebih luas mengenai kewirausahaan dijelaskan dalam buku *The Portable MBA In Entrepreneurship*. Definisi lengkapnya adalah: *Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it* (Bygrave, 1994). Definisi ini menekankan bahwa wirausaha adalah seseorang yang melihat peluang dan mendirikan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada seseorang yang memulai usaha baru. Proses kewirausahaan mencakup seluruh aktivitas fungsional dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang melalui penciptaan suatu organisasi.

Dalam visi misi Universitas Patompo terdapat tiga poin besar lulusan yang diinginkan, yakni lulusan profesional, berkarakter dan berjiwa kewirausahaan. Poin ketiga ini yang kemudian dititikberatkan dalam penelitian, dimana hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk keberlanjutan dan keberhasilan lulusan yang disiapkan.

Dalam mengembangkan lulusan yang memiliki pola pikir kewirausahaan, sangat penting untuk merancang mata kuliah menarik yang meningkatkan motivasi mahasiswa. Tidak kalah pentingnya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa melalui pembelajaran. Tantangannya adalah bagaimana semua program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Patompo menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, dimana rata-rata mahasiswa fokus pendidikan dengan cita-cita menjadi guru atau tenaga pendidik.

Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi yang berada di lingkungan FKIP. Program studi ini bercita-cita untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan mengajarkan kewirausahaan melalui pembelajaran di kelas dan mempraktikkan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan UMKM. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan melakukan kegiatan kewirausahaan secara individu maupun kelompok melalui koperasi kampus, dan praktek produksi barang hingga penjualan (expo), sehingga diharapkan tercipta lapangan kerja. Untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa, terdapat juga mata kuliah lain yang dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan, seperti Komunikasi Bisnis, Studi Kelayakan Bisnis, dan Business English.

Permasalahannya adalah sebagaimana dijelaskan sebelumnya, mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi lebih banyak berfokus untuk menjadi tenaga pengajar tanpa ada keinginan untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi sangat rendah. Mindset mahasiswa yang terbentuk menganggap kewirausahaan bukan sebagai jaminan mutlak bagi mahasiswa untuk memulai dan menjalankan sebuah bisnis dengan sukses. Adapun rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *need for achievement* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo.

Menjadi seorang wirausaha memerlukan minat berwirausaha. Minat merupakan daya penggerak yang mendorong seseorang untuk lebih giat bekerja, memanfaatkan potensi yang ada dan memanfaatkan setiap peluang yang ada. Minat sendiri tidak serta merta muncul dalam diri seseorang, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipahami sebagai keinginan, rasa percaya diri dan ketabahan seorang individu untuk percaya diri menghadapi segala peluang dan menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain (Jailani, Rusdarti & Sudarma, 2017). Orang sukses di bidang apapun pasti mempunyai minat untuk memulai usaha atau menjalankan usaha.

McClelland (1961) menyatakan bahwa orang yang berprestasi tinggi lebih menyukai aktivitas yang melibatkan keterampilan dan usaha dan harus diberikan umpan balik kinerja yang jelas. Ia juga berpendapat bahwa posisi kewirausahaan menunjukkan lebih banyak karakteristik ini dibandingkan jenis posisi lainnya. Interaksi antara kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) dan minat berwirausaha merupakan hubungan integratif: individu dengan kebutuhan berprestasi yang kuat lebih besar kemungkinannya untuk terlibat dalam perilaku wirausaha, dan kebutuhan akan prestasi dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi; akibat dari

aktivitas. Hal ini dibenarkan oleh McClelland (1961), yang berpendapat bahwa negara-negara dengan rata-rata tingkat output yang lebih tinggi akan mengalami aktivitas kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dibandingkan negara-negara dengan rata-rata tingkat output yang lebih rendah (Collins, Hanges, & Locke, 2000).

Minat berwirausaha merupakan suatu motif yang mendorong individu untuk mencari peluang keberhasilan dan melakukan kegiatan kreatif dan inovatif yang mendatangkan manfaat. McClelland mengklasifikasikan karakteristik ini ke dalam tiga kategori: prestasi, perencanaan, dan kekuatan (Mourao & Schneider Locatelli, 2020).

a. Kategori Prestasi.

Pada kategori prestasi, ada momen dimana kita menjajaki peluang dan inisiatif. Berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan dengan matang. Berikutnya, menerapkan kualitas dan efisiensi. Kemudian temukan cara cepat dan efisien untuk memulai. Jika menemui hambatan atau tantangan, teruslah berusaha mengatasinya. Jangan kehilangan tanggung jawab untuk mencapai tujuan kinerja.

b. Kategori Perencanaan

Pada kategori ini, mencari informasi terlebih dahulu sangatlah penting. Kemudian tetapkan tujuan yang ingin dicapai, kemudian rencanakan dan pantau secara sistematis.

c. Kategori Kekuatan

Pada kategori kekuatan, membangun jaringan persuasi dan komunikasi sangatlah penting.

Selain itu, kemandirian dan kepercayaan diri juga penting mendorong individu untuk mencari peluang keberhasilan.

Need for Achievement adalah suatu dorongan untuk berhasil dengan segenap upaya dan kemampuan sesuai standar yang telah ditetapkan serta unggul dari orang lain. Menurut McClelland (1987), terdapat beberapa dimensi kebutuhan untuk berprestasi, yaitu:

a. Tanggung Jawab

Individu akan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas yang dilakukan dan akan menyelesaikannya hingga berhasil.

b. Risiko dalam pemilihan tugas.

Individu akan memilih tugas yang tingkat kesulitannya sedang, meskipun sulit ia akan tetap berusaha dan berani mengambil risiko, juga tidak takut mengalami suatu kegagalan.

c. Kreatif-inovatif

Dalam menyelesaikan tugas, individu menyelesaikan tugasnya dengan efisien dan tidak menyukai cara kerja yang monoton.

d. Memperhatikan Umpan Balik

Individu akan memperhatikan umpan balik untuk meningkatkan hasil usahanya.

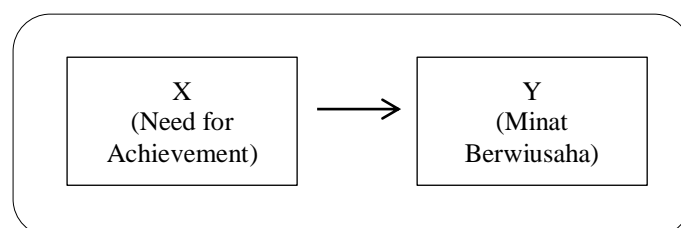
e. Waktu penyelesaian tugas

Individu akan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugasnya secepat mungkin.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antar need for achievement dan minat wirausaha. Semakin tinggi need for achievement, maka semakin tinggi minat berwirausaha seseorang. Dan begitupun sebaliknya semakin rendah need for achievement, maka semakin rendah minat berwirausaha seseorang

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto yakni metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam proses pengumpulan data yang dapat diukur sehingga dapat diketahui kemungkinan hubungan sebab-akibatnya. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah,



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan yaitu mahasiswa semester VII berjumlah 35 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 35 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo yang terdiri dua kelas yaitu kelas VII A terdiri 10 Mahasiswa dan VII B terdiri 25 Mahasiswa. Jadi sampel yang digunakan sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentansi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, dan jika kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Dalam kasus ini, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,171, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut memenuhi asumsi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		35
Normal Parameters	Mean	.000
	Std. Deviation	2.883
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.102
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp.Sig.(2-tailed)		.171
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: SPSS 26.0

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan Uji Levene, nilai signifikansi (p) ≥ 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), seperti yang terlihat pada table dibawah,

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistics	df1	df2	Sig.
Data Need for Achievement dan Minat Berwirausaha	Based on Mean	.576	1	68	.451
	Based on Median	.569	1	68	.453
	Based on Median and with adjusted df	.569	1	64	.453
	Based on trimmed mean	.583	1	68	.448

Sumber: SPSS 26.0

B. Uji Hipotesis

Setelah memastikan bahwa asumsi normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi, langkah berikutnya dalam analisis data adalah melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh need for achievement terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis ini dapat dilihat pada tabel di bawah,

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.202	4.957		.444	.660
Need For Achievement	1.053	.112	.853	9.390	.000

a. Dependent Variable : Minat Berwirausaha

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0.00) < probabilitas (0.05). Hal ini berarti, variable need for achievement berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.728 menunjukkan bahwa sekitar 72,8% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diukur. Artinya, model atau hubungan yang diidentifikasi oleh variabel independen tersebut memiliki tingkat kecocokan sebesar 72,8%. Sisanya, sekitar 27,2%, dapat dipengaruhi oleh variabel lain dan mengindikasikan bahwa pengaruh need for achievement terhadap minat berwirausaha relatif tinggi.

**Pembahasan**

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Need for Achievement mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo. Coefficients unstandardized (B) yang tidak terstandarisasi dan memiliki signifikansi statistik yang rendah menegaskan bahwa Need for Achievement mempunyai dampak yang kuat dalam merangsang minat berwirausaha. Dengan kata lain, individu dengan Need for Achievement yang lebih tinggi cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha.

Temuan ini mempunyai implikasi penting dalam merancang kebijakan atau program yang bertujuan untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo, dengan penekanan pada mengembangkan Need for Achievement sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat tersebut. Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan H<sub>0</sub> ditolak artinya Need for Achievement merupakan prediktor positif minat berwirausaha.

McClelland, 1961 dalam TongTong, Loy, 2011 menyatakan bahwa orang yang berprestasi tinggi mempunyai Need for Achievement sekaligus akan menampilkan diri mereka sebagai pengambil risiko yang moderat. Jadi dikatakan bahwa individu mempunyai kebutuhan untuk mengevaluasi pendapat dan kemampuannya dalam mendirikan dan mengembangkan suatu usaha, Menjadi seorang wirausaha selalu memperhatikan setiap keputusan yang diambil dan Selalu mengevaluasi setiap keputusan yang diambil untuk mencapai kesuksesan dan hasil yang diinginkan.

Hasil pengujian hipotesis mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian pengaruh Need for Achievement terhadap minat berwirausaha siswa SMK Wahid Hasyim Glagah yang dilakukan oleh Novi Rizka dan Dian Pratama Putri menyimpulkan bahwa Need for Achievement siswa pada SMK Wahid Hasyim Glagah sangat positif kaitannya dengan minat berwirausaha.

**SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa need for achievement memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo. Penelitian ini memperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = -2,202 + 1,053X$  dan menghasilkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Implikasi dari

penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pendidik untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan berwirausaha di lingkungan akademis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AAmond. (2018). *Need For Achievement*. Bandung: CV. Yrama Wisya.
- Achievia Shofani Ridha, M. K. (2023). Faktor Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Tata Busana Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Smkn 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2711-2719.
- Collins, C. &. (2004). The Relationship of Achievement Motivation to Entrepreneurial Behaviour: A Meta Analysis Human Performance. *Research Gate*, 95-117.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Hardinata. (2018). *Need for Achievement*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indarti, N. d. (2003). Determinants of Entrepreneurial Intention. The case of Norwegian Students. *Gajah Mada International Journal of Business*.
- Juaini, M. R. (2015). Analisis Pengaruh Locus Of Control, Self-Efficacy Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa . *Jurnal Education*, 131-146.
- McClelland, D. (1988). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Mourao, P. S. (2020). Testing McClelland at the Academy : An Analysis of Entrepreneurial Behavioral Characteristic. *Sustainability*, 2-16.
- Rahmidani, C. F. (2022). Pengaruh Locus Of Control dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa MAN 1 Kota Payakumbuh. *Jurnal Salingka Nagari*, 188-197.
- Rodiana Marpaung, H. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1513-1521.
- Sengupta, S. K. (2000). Need for achievement and entrepreneurial success: a study of entrepreneurs in two rural industries in West Bengal. *The Journal of Entrepreneurship*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tong, T. d. (2011). Factor Influencing Entrepreneurial Intention Among University Student. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 487-496.
- Widjaja, Y. I. (2019). Pengaruh Need For Achievement Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi . *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 374-382.
- Zimmerer, W. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business*. Third Edition. New York: Prentice-Hall